

PROGRAM BIMBINGAN DESAIN PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU BAHASA INDONESIA DAN PENERAPANNYA PADA ERA PEMBELAJARAN NEW NORMAL DI SEKOLAH MTS NEGERI TARAKAN

Counseling Program For Indonesian Language Teachers Design And Its Application In The New Normal Learning Era At Tarakan MTS State School

Siti Sulistyani Pamuji^{1*}, Wening Tyas²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan
Jl. Amal Lama No 1, Tarakan- Kotak Pos 77111

* Penulis Korespondensi: sitisulistyani@borneo.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan program bimbingan bagi guru bahasa Indonesia terkait desain pembelajaran daring dan penerapannya pada era pembelajaran new normal di MTs Negeri Tarakan. Kegiatan pengabdian berupa peningkatan kompetensi guru yakni pemahaman mengenai desain pembelajaran meliputi penentuan metode, model, dan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran daring oleh siswa selama masa pandemik. Sehingga dengan program bimbingan yang akan dilakukan guru dapat menghasilkan desain pembelajaran daring yang akan digunakan dalam proses pembelajaran baik pola Belajar dari Rumah (BDR) maupun pada era pembelajaran new normal. Metode dalam PKM ini terdiri dari beberapa tahap meliputi tahap pendekatan (observasi awal dengan sekolah mitra, brainstorming mengenai permasalahan mitra), metode tahap pelaksanaan (melaksanakan program bimbingan) dan evaluasi pelaksanaan (melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan). Hasil dari kegiatan ini berupa desain pembelajaran daring yang dibuat oleh guru dari program bimbingan yang dapat diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran selama masa pademi.

Kata Kunci: *desain pembelajaran, new normal*

ABSTRACT

Scientific writing is closely related to the world of education and also the world of research. Most scientific papers published are the result of various kinds of research conducted by research institutes or educational institutions. To increase competency in teachers, it is required to be able to produce a written work in the form of articles, PTK or real work. The results of these papers must also be published in scientific journals. However, the reality in the field of many teachers who do not understand in making scientific papers, due to a lack of knowledge in compiling scientific writing. With this problem, a scientific writing writing assistance process was held during the Covid-19 period at Tk Negeri Pembina 2 Tarakan. The purpose of this Community Partnership Program is Assistance in Writing Scientific Papers to increase teacher competence and understanding in compiling scientific papers, and to find out how to publish scientific papers.

Keywords: *teacher competence, KTI, mentoring program*

1. PENDAHULUAN

Universitas Borneo Tarakan merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Kalimantan Utara. Mitra yang menjadi sekolah binaan kami adalah Mts Negeri Tarakan yang berada di jalan Sungai Mahakam Kelurahan Kampung 4 Tarakan. Permasalahan yang lebih mendalam yang dihadapi mitra yaitu kondisi di masa pandemik saat ini mengharuskan guru mempersiapkan pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran daring. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan pembelajaran daring yang dilakukan belum maksimal, siswa harus mampu mengikuti pola pembelajaran daring yang dipersiapkan guru dengan menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran sebagai sarana dalam pelaksanaan pembelajaran BDR (belajar dari rumah). Melihat kondisi tersebut sehingga guru perlu merancang pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran pada era *new normal* yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru Mts Negeri Tarakan adalah guru harus menyesuaikan pembelajaran daring di masa covid-19 ini, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai walaupun siswa berada di rumah. Guru mendesain pembelajaran daring dibuat semudah mungkin sehingga dimengerti oleh siswa. Namun guru masih kesulitan dalam mengembangkan desain pembelajaran meliputi penentuan model dan media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran daring menjadi lebih menarik dan maksimal dilaksanakan.

Berdasarkan situasi tersebut masih perlu adanya sentuhan dari berbagai pihak untuk membantu sekolah tersebut dalam mengembangkan desain pembelajaran daring sehingga guru dapat menyampaikan

pembelajaran dengan tepat dan siswa lebih antusias dan tertarik dalam menerima pembelajaran secara daring. Dilihat dari proses belajar mengajar di sekolah tersebut, para guru masih menggunakan metode pengajaran yang klasik dalam hal ini metode penugasan yang diberikan pada berbagai aplikasi sebagai media pembelajaran seperti WAG, Google Classroom dan e-learning yang disiapkan oleh Kementerian Agama (baru akan diterapkan pada tahun ajaran baru), sehingga siswa dalam menerima pembelajaran bersifat monoton. Setelah kami melakukan observasi lapangan, kami paham atas segala permasalahan yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Tahun ini kami mulai memberikan sentuhan melalui program bimbingan melalui PKM ini di sekolah MTs Negeri Tarakan, hal tersebut dimaksudkan agar dapat membagi informasi dan membantu permasalahan dalam pendidikan khususnya pembelajaran pada masa pandemik ini di sekolah tersebut. Dari situlah kami memiliki keinginan untuk melakukan pengabdian melalui program bimbingan bagi guru terkait desain pembelajaran daring dan penerapannya pada era *New Normal* di sekolah Mts Tarakan.

Daerah mitra binaan kami memiliki berbagai mata pencaharian orang tua siswa yang tersebar di kota Tarakan, karena sekolah ini merupakan sekolah berbasis islam di bawah naungan Kementerian Agama. Mata pencarian orang tua siswa beragam seperti PNS, wiraswasta, petani dan nelayan. Hal tersebut menjadi penunjang kehidupan mereka yang lebih layak. Kondisi sekolah juga didukung dengan gedung sekolah yang memadai, siswa memiliki semangat belajar yang tinggi, namun kurangnya inovasi pembelajaran pendukung untuk siswa seperti media dan model-model pembelajaran yang membuat siswa menjadi

lebih semangat untuk belajar walaupun pada masa pandemik saat ini.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam PKM ini adalah program bimbingan dan pendampingan, pemberian materi dan praktik langsung dalam pembuatan desain pembelajaran daring, penerapan di kelas dan evaluasi hasil. Adapun langkah-langkah yang pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

1. Tahap Pertama

Melakukan survey pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru selama masa Pandemi Covid-19 melalui *google form* yang telah dipersiapkan oleh Tim PKM untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilakukan.

2. Tahap Kedua

Kemudian mengidentifikasi permasalahan hasil survey dan memecahkan permasalahan pembelajaran melalui diskusi dan sharing pendapat secara *brainstorming* antar guru dan Tim PKM. Selanjutnya diberikan penguatan materi berupa model-model pembelajaran daring dan media pembelajaran daring dari Tim PKM yang dapat membantu guru merancang desain pembelajaran daring. Tahap ini dilaksanakan secara tatap muka yakni tim PKM melaksanakan PKM di sekolah, namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah selama masa pandemik covid-19.

3. Tahap Ketiga

Guru bersama Tim PKM menggunakan pola bimbingan dan

pendampingan mendesain Pembelajaran daring dalam RPP, menentukan model dan media pembelajaran daring serta aplikasi pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru. Proses pelaksanaan Tahap ketiga ini pembimbingan dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp* atau *zoom meeting*.

4. Tahap Keempat

Guru menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dibuat dari hasil bimbingan bersama Tim PKM kepada siswa minimal 1 kelas untuk 1 pertemuan. Pada tahap ini tim PKM bersama guru mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan baik berupa video, gambar maupun protfolio dari tugas siswa.

5. Tahap Kelima

Pada tahap ini merupakan tahap evaluasi, yakni guru dan Tim PKM melakukan evaluasi dari hasil pendampingan dan bimbingan desain pembelajaran daring dan penerapannya dalam pembelajaran kepada siswa, sehingga diperoleh hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi guru dan siswa terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Tahap ini tim PKM memberikan evaluasi melalui *google form* yang diisi oleh guru, kepala sekolah dan siswa.

Lokasi PKM berada di Sekolah Mts Negeri Tarakan, dengan peserta program bimbingan sebanyak 15 guru. Workshop dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 November 2020 pada pukul 08.00-14.00. Kegiatan ini diisi oleh narasumber ahli pembelajaran ibu Rita Kumalasari, M.Pd dan ahli media bapak Achmad Dicky Romadhan, S.Pd., M.Hum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Program Kemitraan Kepada Masyarakat (PKM) ini terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Solusi kegiatan yang ditawarkan berupa program bimbingan desain pembelajaran daring bagi guru bahasa Indonesia dan penerapannya pada era pembelajaran new normal di Sekolah Mts Negeri Tarakan. Tujuan kegiatan ini sebagai Pemberian pengetahuan dan pendampingan pembuatan desain pembelajaran daring meliputi penentuan model-model pembelajaran daring dan media pembelajaran daring. Program bimbingan ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, adapun tahapan dalam kegiatan PKM sebagai berikut :

a. Survey Pembelajaran

Pada kegiatan ini tim PKM menyiapkan survey pembelajaran berupa angket dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yaitu ibu Suryani, S.Pd. dengan ibu kepala sekolah Syamsiah, S.Pd. Hasil angket menunjukkan bahwa 80% guru menggunakan e-learning dari Kementerian agama yakni <https://elearning.kemendiknas.go.id/> sebagai sarana pembelajaran daring bagi siswa. Selain itu guru juga menggunakan media google meeting sebagai sarana pembelajaran tatap maya/virtual dan whatshap grub sebagai sarana komunikasi bagi orang tua/siswa.



Gambar 1. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan oleh tim PKM itulah

kemudian, kami membuat program bimbingan desain pembelajaran daring bagi guru di Mts Negeri Tarakan melalui Workshop Desain Pembelajaran Daring.

b. Workshp Desain Pembelajaran Daring

Tahap selanjutnya Tim PKM mengadakan Workshop Pembelajaran Daring bagi guru di Mts Negeri Tarakan. Saat kami mendata guru yang ingin mengikuti workshop, ternyata bukan guru dari Mata Pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi guru dari mata pelajaran lain juga ingin mengikuti kegiatan tersebut. Karena kami mematuhi protokol kesehatan dan anjuran pemerintah terhadap kondisi pandemic *covid-19* yang masih mewabah hingga saat ini kami memutuskan hanya 15 peserta workshop yang bisa kami fasilitasi. Workshop dilaksanakan pada hari selasa pada tanggal 27 November 2020 bertempat di Mts Negeri Tarakan, dimulai pada pukul 08.00-14.00.

Sesuai dengan agenda kegiatan yang sudah diatur oleh Tim PKM dan pihak sekolah. Tepat pukul 08.00 peserta melakukan registrasi, dan hadir diruangan dengan tepat waktu, semua peserta dan narasumber tetap mengikuti protokol kesehatan yakni mencuci tangan, dan menggunakan masker dan penyediaan hand sanitizer. Posisi duduk peserta juga kami atur secara berjarak sehingga tetap sesuai dengan aturan yang ada selama masa pandemi.



Gambar 2. Pembukaan Workshop Pembelajaran Daring Bersama Kepala Sekolah Mts Negeri Tarakan

Workshop dibuka oleh bapak wakil kepala sekolah yaitu bapak M. Ja'far Sodiq, S.Ag, dihadiri oleh 12 Guru Mts, 4 Mahasiswa PPL dan 4 Narasumber bersama tim PKM. Selanjutnya sambutan dari ketua PKM sekaligus mengisi materi mengenai desain pembelajaran daring selama kurang lebih 1 jam. Dalam setiap sesi setelah menyampaikan materi langsung dibuka sesi tanya jawab dari peserta kepada narasumber. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dari narasumber yaitu ibu Rita Kumalasari, M.Pd. mengenai model-model pembelajaran daring kurang lebih 1 jam. Sesi yang terakhir dilanjutkan dengan narasumber berikutnya yaitu bapak Achmad Dicky Romadhan, S.Pd., M.Hum. yang menyampaikan materi tentang Media Pembelajaran Daring. Pada sesi terakhir peserta terlihat tampak antusias dalam mengikuti kegiatan workshop karena di sesi terakhir, bapak ibu guru langsung mempraktekan aplikasi online yang bisa dipakai dalam pembelajaran daring.



Gambar 3. Pembukaan Oleh Tim PKM

c. Pendampingan dan Bimbingan Kepada Guru

Setelah tahap penyampaian materi telah selesai, kegiatan selanjutnya yakni pendampingan pembuatan desain pembelajaran daring (RPP) kepada guru yang mengikuti workshop. Pada tahap ini tim PKM bersama narasumber membimbing guru dalam memperbaiki

RPP yang sudah dibuat oleh guru, diubah dalam RPP selama masa pembelajaran daring. Dengan memasukan model-model pembelajaran daring yang sesuai serta media pembelajaran menggunakan aplikasi online dalam pemberian tugas, tes evaluasi pembelajaran hingga penilaian pembelajaran seperti kahoot, quiziz, animaker, peardeck dll.



Gambar 4. Penyampaian Materi dan Pendampingan dari Narasumber

d. Hasil PKM

Hasil dari Program Kemitraan kepada Masyarakat (PKM) ini adalah desain pembelajaran (RPP) daring yang dihasilkan guru melalui program pendampingan desain pembelajaran yang telah kami laksanakan. Selain itu, melaksanakan Workshop kami dokumentasikan melalui video youtube yang bekerja sama dengan pihak Mts Negeri Tarakan dengan laman <https://youtu.be/H7Nk6zg3Y9M>. Selain itu luaran juga berupa draft desain pembelajaran daring yang disusun bersama oleh guru untuk dapat diterapkan kepada siswa selama pembelajaran daring.

4. PENUTUP

Program PKM ini memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Dari hasil kegiatan ini guru di Mts Negeri Tarakan memiliki pengetahuan tentang model-model

pembelajaran daring dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring yang dirancang ke dalam RPP. Mendesain pembelajaran daring yang tepat dan menentukan model dan media yang sesuai melalui pendampingan dan bimbingan dari tim PKM. Selain itu guru juga menerapkan hasil rancangan pembelajarannya dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada satu kelas. Manfaat dari PKM ini berupa perencanaan yang baik yang dilakukan guru dalam pengelolaan pembelajaran daring di masa pandemi. Diharapkan untuk PKM selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran daring kepada siswa melalui pelatihan media pembelajaran bagi guru dan siswa yang biasa digunakan dalam pembelajaran daring.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Rektor Universitas Borneo Tarakan.
2. LPPM UBT dalam pemberian dana PKM DIPA UBT Tahun 2020.
3. Dekan FKIP UBT.
4. Kepala Sekolah Mts Negeri Tarakan yang telah bersedia menjadi Mitra PKM.
5. Para Guru Mts Negeri Tarakan.
6. Narasumber kegiatan Workshop PKM dan Para Dosen yang terlibat.
7. Mahasiswa PPL dan Tim PKM Tahun 2020.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2018). Desain model Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Bagi Siswa Sekolah Dasar Se-Kalimantan Utara. *Jurnal Borneo Humaniora*, 1(2), 25-29.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109-119.
- Sari, R. K., & Pamuji, S. S. (2019). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Dengan Memanfaatkan Lingkungan Alam Sekitar Di Sekolah SMPN 2 Sebatik Tengah Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(1), 39-44.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51-65.